

RINGKASAN

Kegiatan magang ini dilaksanakan untuk memperkuat Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas (PKRS) serta upaya pencegahan *bullying* di SMPN 1 Ledokombo. Program ini didasari oleh tingginya angka perkawinan anak, kasus kekerasan, serta tingginya prevalensi *bullying*, di mana lebih dari separuh siswa pernah mengalami perundungan. Setelah program PKRS sebelumnya berakhir, aktivitas edukasi menurun dan tim pendidik sebaya menjadi kurang aktif sehingga pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi ikut melemah.

Untuk menjawab kondisi tersebut, kegiatan magang difokuskan pada tiga strategi utama: advokasi, pemberdayaan, dan sosialisasi. Advokasi dilakukan untuk mengaktifkan kembali Tim PKRS (Promosi Kesehatan Remaja di Sekolah) dan memperoleh dukungan kebijakan sekolah. Pemberdayaan diberikan melalui pelatihan berbasis modul praktik yang mencakup manajemen organisasi dan pembuatan media edukasi. Sosialisasi kemudian dilaksanakan kepada siswa kelas VII dan VIII menggunakan media edukasi yang penulis produksi, yaitu video animasi serta dua *jingle* bertema pubertas dan pencegahan *bullying*.

Seluruh media telah divalidasi oleh dosen pembimbing, pembimbing praktisi, dan guru setara, sehingga dinyatakan layak digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa dan Tim PKRS, peningkatan pemahaman tentang pubertas dan kebersihan diri, serta sikap lebih positif dalam menolak *bullying*. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan ruang dan sarana, keseluruhan kegiatan berjalan efektif. Secara keseluruhan, program magang ini berhasil memperkuat keberlanjutan PKRS, meningkatkan kapasitas Tim PKRS, dan menyediakan media edukasi yang menarik dan relevan. Program ini diharapkan menjadi langkah berkelanjutan dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang lebih aman, sehat, dan ramah bagi remaja.